

Laporan Akhir 3

by Strategi Pengembangan Mata Kuliah Kewirausahaan Se Ketua :
Ermanovida, S.sos, M.si Anggota : 1. Febri

Submission date: 02-Dec-2021 10:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 1718004312

File name: Pak_Gatot_dan_Pak_Mardianto.pdf (428.84K)

Word count: 6739

Character count: 45501

Bidang Ilmu: Sosial Humaniora

LAPORAN
PENELITIAN SAINS TEKNOLOGI DAN SENI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2017



STRATEGI PENGEMBANGAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI
UPAYA MENGOPTIMALKAN KARAKTER *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Ketua : Ermanovida, S.Sos, M.Si

Anggota : 1. Febrimarani Malinda, S.Sos, M.A

2. Harry Yogsunandar, S.IP, M.I.Kom

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NOVEMBER 2017

RINGKASAN

Kewirausahaan menjadi hal yang penting bagi masyarakat Indonesia setelah berbagai macam berita mengenai pengangguran tidak pernah ada habisnya. Calon-calon pekerja dari lulusan sarjana (*fresh graduate*) yang tidak dapat bersaing antar satu dengan lainnya hanya akan menemukan kebuntuan. Kewirausahaan menjadi salah satu solusi bagi mereka jiwa-jiwa muda yang masih bersemangat dalam berkreasi dan berkarya. Pentingnya matakuliah kewirausahaan kemudian menjadi hal yang patut di sorot di Universitas Sriwijaya untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan matakuliah kewirausahaan sebagai tonggak dalam membangun generasi-generasi berjiwa *entrepreneur*.

Penelitian ini mengevaluasi tentang sejauh mana perkembangan matakuliah kewirausahaan di masing-masing fakultas di Universitas Sriwijaya. Fakultas tersebut antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom), ¹³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Terdapat dua fakultas yang tidak menawarkan matakuliah kewirausahaan di Universitas Sriwijaya yakni Fakultas Hukum dan Fakultas Kedokteran.

Penelitian ini melihat bagaimana kondisi di fakultas masing-masing yang menawarkan matakuliah kewirausahaan serta sudah sejauh mana upaya yang dilakukan dosen selaku tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal itu dapat dilihat dari bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, tenaga pengajar yang tersedia, kedudukan matakuliah di setiap fakultas, dan semester ditawarkannya matakuliah kewirausahaan.

Ada beberapa saran yang peneliti berikan dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan yang layak untuk dilakukan, yaitu :

1. Meningkatkan partisipasi seluruh dosen pengampu matakuliah kewirausahaan untuk bekerjasama dalam meningkatkan peran matakuliah kewirausahaan di Universitas Sriwijaya.
2. Melengkapi dengan fasilitas dalam bentuk bahan ajar yang sama dalam matakuliah kewirausahaan sehingga tiap fakultas dapat memiliki pedoman yang sama dalam meningkatkan kewirausahaan di masing-masing fakultas.

PRAKATA

Alhamdulillah atas berkah dari Allah SWT, penulisan hasil riset ini dalam laporan kemajuan dapat diselesaikan. Penelitian Kompetitif berjudul “Strategi Pengembangan Mata Kuliah Kewirausahaan Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter *Entrepreneurship* Mahasiswa Universitas Sriwijaya” dibuat dalam format laporan akhir sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi.

Peneliti mengucapkan terimakasih juga disampaikan ke pada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Prof.Dr. Anis Saggaf, MSc Beserta Wakil Rektorat
2. Dekan FISIP UNSRI juga para Wakil Dekan
3. Dirjen DIKTI yang telah memberikan Dana Riset Kompetitif
4. Para Tim Peneliti Dr. Ardiyan Saptawan, Ermanovida, M.Si, dan Dr. Indra Yustian
5. Tenaga Lapangan Hatta, Rukoyah, dan Norma
6. Para narasumber di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Musi Banyuasin dan Banyuasin.

Penulis menyadari benar bahwa penyusunan laporan ini terdapat kekurangan, baik mengenai isi maupun cara penulisannya. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima saran maupun kritikan yang dapat membangun guna perbaikan.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga Allah membalas semua baik budi yang telah diberikan semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan ini dengan pahala yang berlimpah. Semoga laporan ini memberi manfaat untuk kita semua.

Indralaya, November 2017

Ermanovida, S.Sos., M.Si

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang 1
	B. Rumusan Masalah..... 3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	A. Landasan Teori..... 4
	B. Kerangka Pemikiran..... 11
BAB III	TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
	Tujuan 12
	Manfaat 12
BAB IV	METODE PENELITIAN
	A. Desain Penelitian..... 13
	B. Definisi Konsep..... 13

	C. Fokus Penelitian.....	14
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
	E. Teknik Analisa Data.....	15
	F. Lokasi Penelitian.....	16
	G. Data dan Sumber Data.....	16
BAB V	PEMBAHASAN.....	17
BAB VI	PENUTUP.....	28
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Sriwijaya telah mensosialisasikan spirit kewirausahaan pada hampir seluruh civitas akademika mulai dari dosen, mahasiswa, dan karyawan melalui pelatihan dan workshop. Di Unsri, kewirausahaan diajarkan sebagai mata kuliah wajib atau pilihan di seluruh fakultas. Melalui kuliah kewirausahaan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan spirit kewirausahaanya. Disamping mata kuliah kewirausahaan, beberapa kuliah juga memasukan materi kewirausahaan sebagai salah satu pokok bahasan atau sebagai ilustrasi perkuliahanya.

Spirit kewirausahaan mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa fakultas. Di jurusan teknologi pertanian sejak tahun 2007 telah terbentuk koperasi mahasiswa. Jenis usahanya adalah menyediakan pakaian laboratorium, buku petunjuk praktikum, kantin makanan, dan menyiapkan kudapan pada acara-acara rapat dan seminar mahasiswa, aktif mengikuti pameran yang diadakan oleh universitas maupun fakultas.

Di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Ilmu Politik Unsri, kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib sejak tahun 2008 untuk jurusan Administrasi Negara. Sedangkan jurusan Sosiologi matakuliah pilihan. Beberapa kegiatan dalam bentuk praktek sudah dilakukan, seperti penjualan massal pada saat wisuda, mengadakan bazaar pada hari-hari besar nasional, mengikuti proses pemagangan di tempat-tempat usaha yang sudah berhasil.

Di fakultas-fakultas lain juga ada mata kuliah tersebut, di FT dikenal dengan nama *teknopreneurship*, di FASILKOM dengan nama *E-Bussiness*. Ada juga di

Fakultas Kesehatan Masyarakat(FKM), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Pertanian (FP).

Spirit kewirausahaan mahasiswa unsri juga tercermin dalam keberhasilan mahasiswa dengan adanya usaha-usaha yang sudah dilakukan mahasiswa. Baik di bidang jasa ataupun non jasa. Usaha-usaha yang sudah dilakukan mahasiswa dalam kaitan dengan tugas mata kuliah tersebut cukup banyak dan beragam. Namun tidak berjalan dengan baik, terkesan hanya mencoba-coba saja atau sekedar untuk memenuhi tugas mata kuliah. Sehingga usaha tersebut banyak yang gagal. Padahal kegiatan tersebut punya potensi dan peluang yang besar untuk meningkatkan kemampuan ekonomi mahasiswa. Pemberdayaan ekonomi mahasiswa dapat dilakukan dalam lingkungan kampus, yang merupakan tempat aktivitas mahasiswa sehari-hari. Sehingga bisa lebih mudah diatur dengan manajemen waktu yang baik, tanpa harus meninggalkan perkuliahan.

Tujuan mata kuliah ini adalah untuk menciptakan karakter entrepreneurship di kalangan mahasiswa namun adanya beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan mata kuliah ini mempengaruhi aktivitas pencapaiannya. Misalnya ruang kuliah yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang banyak dan jumlah tenaga pengajar yang masih terbatas dalam memberikan materi bahan ajar yang kurang representative dan lain sebagainya. Padahal mata kuliah ini memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa untuk berani memulai suatu usaha. Dari latar belakang diatas penting untuk di cari suatu strategi pengembangan mata kuliah kewirausahaan di Unsri.

Selain itu kegiatan-kegiatan pada mata kuliah kewirausahaan tidak dikaitkan secara langsung dengan program-program kewirausahaan dari DIKTI, yang jumlahnya cukup banyak. Seperti IbK (Iptek bagi Kewirausahaan), PMW (Program

Mahasiswa Wirausaha), dan lain-lain yang sebenarnya mempunyai dana dan kegiatan yang sistematis. Dari mulai sosialisasi, seleksi, pelatihan, pemagangan dan monitoring. Aktivitas yang terjadi berjalan sendiri-sendiri. Hasilnya juga terlihat instan. Setelah kuliah berakhir dan program-program DIKTI berakhir, usaha mahasiswa juga cenderung juga berakhir. Secara sistematis latar belakang dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan praktek kewirausahaan dikalangan mahasiswa masih dianggap sekedar untuk memenuhi syarat mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
2. Masih ada keterbatasan dalam pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan, misalnya belum ada bahan ajar, kekurangan jumlah dosen kewirausahaan, dan lain-lain.
3. Belum ada keterkaitan antara mata kuliah kewirausahaan dengan program-program kewirausahaan DIKTI seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Iptek bagi Kewirausahaan (IbK).

B. Permasalahan

Dari latarbelakang diatas maka permasalahanya adalah bagaimana strategi pengembangan mata kuliah kewirausahaan sebagai upaya mengoptimalkan karakter *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Sriwijaya?

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Strategi Pengembangan

¹² Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Dalam pengertian umum, ¹² strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Gregory H. Waston (1997:28) mengemukakan strategi adalah kemampuan melihat arah yang hendak dituju, dan untuk melakukan hal-hal yang diperlukan supaya tetap berada di jalur an mencapai tujuan itu.

Hatten dan Hatten (Salusu, 1996 : 108) memberi ¹⁰ beberapa petunjuk mengenai cara pembuatan strategi sehingga bisa berhasil, diantaranya yaitu di bawah ini.

1. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya. Ikutilah arus perkembangan yang bergerak di masyarakat (jangan melawan arus) dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bekerja maju.
2. Setiap strategi tidak hanya membuat satu strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila banyak strategi yang dibuat, maka strategi yang dibuat, maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi lainnya.
3. ⁵ Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak mencerai beraikan satu dengan yang lainnya.
4. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru pada kelemahannya.

5. Sumber daya adalah suatu yang kritis. Mengingat strategi adalah suatu yang mungkin, maka harus membuat sesuatu yang layak dapat dilaksanakan.
6. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar.
7. Strategi hendaknya disusun diatas landasan keberhasilan yang telah di capai. Jangan menyusun strategi diatas kegagalan.
8. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama dari para eksekutif dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.

6
Pengertian strategi secara umum dan khusus sebagai berikut :

a. Pengertian umum

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.

b. Pengertian khusus

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang telah diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi ini (core competencies).

B. Kewirausahaan dan karakteristik *entepreneurship*

Kata *entepreneurship* berasal dari prancis, enterprende, yang berarti berusaha dalam kontek bisnis maksudnya adalah memulai sebuah bisnis. Konsep *entepreneurship* (kewirausahaan) memiliki arti yang sangat luas. Salah satunya,

entrepreneur adalah seorang yang mengorganisir, memanajemen, dan menanggung resiko sebuah bisnis atau usaha. Definisi *entrepreneurship* dari ekonomi austria, joseph schumper menekankan pada inovasi, seperti : produk baru, metode produksi baru, pasar baru dan bentuk baru dari organisasi.

Berikut adalah definisi dari kewirausahaan (*entrepreneurship*) menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Peter F Drucker: kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and deferent*)
2. Thomas W Zimmerer : kewirausahaan adalah penerapan kreativitas, keinovasian untuk memecahkan permasalahan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari.
3. Andrew J. Dubrin : seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif (*entrepreneurship is a person who found and operate an innovative business*)
4. Robbin and Coulter : *entrepreneurship is a process whereby and individual or a grup of individuals uses organized efforts and means to pursue opportunities to create value and grow by fulfilling wants and need throught innovation and uniqueness, no matter what resourches are currently controlled.*

Dari definisi tentang entrepreneurship diatas terdapat 3 tema penting yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *The pursue of opportunities* (mendapatkan peluang)

Entrepreneurship berkenaan dengan mengejar kecenderungan dan perubahan-perubahan lingkungan yang orang lain tidak melihat dan memperhatikan nya.

2. *Innovation* (inovasi)

Entrepreneurship mencakup perubahan perombakan, pergantian bentuk, dan memperkenalkan pendekatan-pendekatan baru yaitu produk baru atau cara baru dalam melakukan bisnis.

3. *Growth* (pertumbuhan)

Pasca *entrepreneurship* mengejar pertumbuhan, mereka tidak puas dengan tetap kecil tetap dengan ukuran yang sama. *Entrepreneurship* menginginkan bisnisnya tumbuh dan bekerja keras untuk meraih pertumbuhan sambil secara berkelanjutan mencari kecenderungan dan terus melakukan inovasi produk dan pendekatan baru.

Istilah pada kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang, nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. (<http://www.quickmba.com/enter/definition>). *Entrepreneur* dan *entrepreneurship* sama-sama berasal dari kata dasar *enterprise* yang berarti “keberanian memulai usaha”. Bahasa spanyol menyebutnya *empresa*, sedangkan kita seringkali menyebutnya dengan istilah diatas, selain juga wiraswasta atau pengusaha. Istilah *entrepreneur* baik yang dijumpai dari bahasa inggris maupun prancis berasal dari bahasa latinin *prehendo endi ensum*, yang bisa diartikan sebagai: “menemukan (*to discover*), mengamati (*to see*), merasakan (*to perceive*), menyadari (*to realize*), menangkap (*to capture*). Apabila ditelisik dari sejarah munculnya istilah tersebut adalah kembali ke sekitar abad pertengahan di prancis, kata tersebut berkaitan dengan orang-orang yang ditujuk untuk mengerjakan proyek bangunan katredal (de soto,2008:16)

C. Karakter *Entrepreneurship*

Ada yang memahami karakter sebagai tipologi kepribadian, perangai atau ciri khas individu yang relative stabil. Berbagai penelitian amerika serikat untuk menjadi wirausahawan sesorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (BN. Marbun, 1993:63, diluar Buchari Alma 2007) 1. Percaya diri. meliputi watak kepercayaan (keteguhan) 2. Berorientasikan tugas dan hasil 3. Pengambil resiko kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke masa depan.

Selanjutnya dalam buku yang sama digambarkan beberapa karakteristik dari kewirausahaan yang berhasil memiliki sifat yang dikenal dengan istilah 10 D (Bygrave.1995 :5) yaitu: 1. *Dream*, 2. *Deciviness*, 3. *Doers*, 4. *Determination*, 5. *Dedication*, 6. *Devation*, 7. *Details*, 8. *Destiny*, 9. *Dolars*, 10. *Distribute*

Beberapa buku referensi tentang ekonomi pembangunan, manajemen dan usaha kecil, kewirausahaan dikemukakan sebagai suatu konsep yang mendiskripsikan dan menjelaskan beberapa aspek yang bertalian dengan memulai usaha baru atau pengembangan usaha yang sedang dikelola. Untuk dibutuhkan penerapan kreativitas dan inovasi serta beberapa aspek serta beberapa karakteristik yang bersifat psikologis dari pengusaha sebagai pendorong.

Diantaranya adalah *a hight need for achievement* seperti yang dijelaskan David McClelland (Tachjan: 2005). Hal tersebut mengandung maksud yang memulai dan mengelola suatu perusahaan, seorang pengusaha yang menginginkan perusahaannya maju dan berkembang atau tidak mengalami kematian, ia tidak hanya melakukan pekerjaan-pekerjaan administratif yang bersifat rutin, tetapi harus melakukan pula pekerjaan yang sifatnya lebih kreatif dan inovatif terutama sekali apabila perusahaannya berada dalam suatu lingkungan usaha yang bersifat kompetitif. Karakter *entrepreneurship* sangat penting untuk dimiliki oleh para

wirausahawan. Sebuah usaha akan terus dapat dikembangkan apabila karakter entrepreneurship juga dapat dioptimalkan.

Dalam pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan dosen dan mahasiswa, Siswoyono menyebutkan kepribadian seorang *entrepreneur* diidentifikasi oleh beberapa peneliti sebagai berikut.

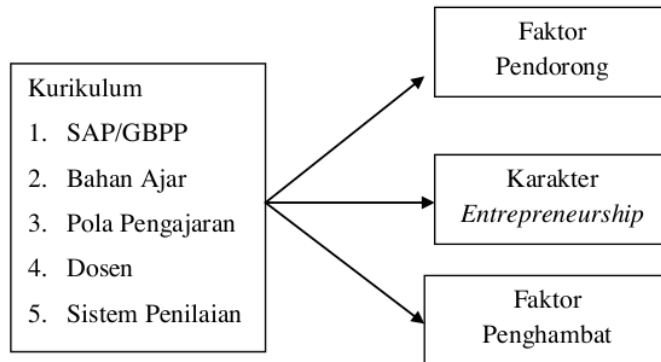
1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap usaha yang baru dirintisnya.
2. *Preference for moderate risk*, *entrepreneur* melihat peluang bisnis berdasarkan pengetahuan, latar belakang, dan pengalaman mereka.
3. *Confidence in their ability to succeed*, *entrepreneur* seringkali memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sebuah studi yang digelar National Federation of Independent Business (NFIB) mengemukakan sepertiga *entrepreneur* merasa memiliki peluang sukses sebesar 100%.
4. *Desire for immediate feedback*, *entrepreneur* ingin mengetahui bagaimana tanggapan orang lain tentang cara yang mereka sedang jalankan, dan untuk itu mereka senang sekali jika mendapat masukan dari orang lain.
5. *High level of energy*, *entrepreneur* terkesan memiliki energi yang lebih besar dibandingkan dengan kebanyakan orang.
6. *Future orientation*, *entrepreneur* diberkahi kemampuan yang baik dalam melihat sebuah peluang.
7. *Skill at organizing*, *entrepreneur* mempunyai kemampuan menempatkan orang sesuai bidang dan kemampuannya.
8. *Value of achievements over money*, dalam menjalankan bisnisnya, yang menjadi kekuatan utama *entrepreneur* adalah sebuah pencapaian kesuksesan, dan uang

hanyalah sebuah symbol untuk menandakan sebuah pencapaian (PPM Manajemen, 2004)

Wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan mengambil resiko untung atau rugi dengan cara menciptakan atau menambah nilai tambah dari suatu barang, atau dengan menyediakan suatu jasa agar dapat mensejahterakan wirausahawan.⁸ *Entrepreneur* adalah seorang yang berusaha dengan keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ini sebagai kata kunci. Dengan demikian, ada jutaan orang yang memilih tidak bekerja dengan orang lain dan membuka usaha sendiri, tetapi mereka belum layak disebut entrepreneur. Kalau mereka hanya sekedar membuka warung bekerja seadanya, sekedar untuk hidup, maka mereka hanyalah pedagang biasa. Ciri-ciri mereka adalah usaha dan stagnan, tak ada perubahan dari waktu ke waktu dan dikerjakan tanpa ada rencana kemajuan sama sekali.

Wirausaha mempunyai manfaat yang begitu besar, baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah. Salah satunya adalah mengurangi angka pengangguran sehingga dapat mengurangi beban pemerintah. Tidak hanya itu, wirausaha juga dapat mengurangi angka kemiskinan serta menekan angka kriminalitas di Indonesia dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan lebih banyak dibandingkan hanya bergantung pada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah.

D. Kerangka Pemikiran



BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan strategi pengembangan mata kuliah kewirausahaan sebagai upaya mengoptimalkan karakter *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Sriwijaya.

B. Manfaat

1. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Universitas Sriwijaya dalam melaksanakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).
2. Secara teoritis bisa memberikan kontribusi berupa analisis atau kajian kebijakan publik dalam operasionalnya sebagai program.

C. Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah menemukan strategi yang tepat dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan sebagai upaya mengoptimalkan karakter *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Sriwijaya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Perancangan (desain) untuk sebuah riset secara harfiah merupakan rencana bagaimana sebuah kajian akan dilakukan. Menurut DeBakey & DeBakey dan Leedy dalam Berg (2005:28) (Dalam Tesis Suharyono:2008) desain sebuah riset adalah memikirkan, membayangkan, dan mempertunjukkan bagaimana kajian untuk riset dilaksanakan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2009 : 22) adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa, berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep menurut Masri Singarimbun (1995 :17) adalah istilah dan definisi yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami. Dalam penelitian konsep tersebut adalah :

11
1. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam strategi yang terbaik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan. Secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan mempunyai taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

2. Pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pengajaran matakuliah kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan *entrepreneurship*.
3. Kewirausahaan adalah konsep yang mendiskripsikan dan menjelaskan beberapa aspek yang bertalian dengan memulai usaha baru atau pengembangan usaha yang sedang dikelola oleh mahasiswa.
4. *Entrepreneur* dan *entrepreneurship* sama-sama berasal dari kata dasar "*enterprise* yang berarti "keberanian memulai usaha".

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Sugiyono dalam affifudin (2009:106) merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait situasi sosial. Dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan pendidikan kewirausahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan *entrepreneurship* (studi pada fakultas-fakultas yang memiliki mata kuliah kewirausahaan seperti di FT dikenal dengan nama *teknopreneurship*, di FASILKOM dengan nama *E-Business* Ada juga di Fakultas Kesehatan Masyarakat(FKM), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Pertanian (FP) Universitas Sriwijaya). Fokus dilihat dari :

1. SAP/GBPP
2. Bahan Ajar
3. Pola Pengajaran
4. Dosen
5. Sistem Penilaian

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Satori dan Komariah (2009 : 22) adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa, berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Menurut Crasswell dalam Moeleong (1994:149) ada 4 tipe pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keempat tipe tersebut adalah sebagai berikut :pengamatan (Observasi), wawancara mendalam (*Indepth interview*), dokumentasi (document) dan audio visual (*Visual Image*)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksploitasi dan mengklasifikasi mengenai suatu fenomena sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit penelitian.

Analisa data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif diskriptif melalui model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman (dalam Moleong: 2002: 20). Analisis data dalam model ini terdiri atas empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara terus menerus, yakni antara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah organisasi yakni fakultas-fakultas yang berada di Universitas Sriwijaya yang memiliki matakuliah kewirausahaan.

J. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian berupa hasil observasi terhadap fenomena yang berkembang pada objek penelitian. Kemudian dari hasil wawancara mendalam dari informan yang terdiri dari Wakil Dekan I (Akademik) dan Ketua Jurusan pada enam fakultas sebagai berikut eksak terdiri dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Non eksak yaitu, FISIP, FKIP, dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya, data berupa dokumentasi yang terdiri dari surat keputusan, laporan dari lain lain yang berkaitan dengan penelitian. Foto-foto kegiatan dalam program kewirausahaan serta audio visual yang menggambarkan aktivitas-aktivitas kewirausahaan yang sudah jelas dijalankan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Universitas Sriwijaya

1. Gambaran Umum

¹⁴ Universitas Sriwijaya (disingkat UNSRI) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan, Indonesia. Universitas Sriwijaya memiliki sepuluh fakultas dengan dua buah kampus yaitu di Bukit Besar, Kota Palembang dan di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. ¹ Kampus Utama Indralaya dengan luas 712 hektare terletak 38 kilometer ke arah selatan kota Palembang, merupakan Pusat Kegiatan Pendidikan untuk jenjang Sarjana (S1). Di kampus Indralaya juga terdapat Kantor Pusat Administrasi (KPA), Perpustakaan Pusat, Lembaga Bahasa, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Pusat Komputer, Pusat Kegiatan Mahasiswa, Pusat Kesehatan Komunitas, Klinik Kesehatan, dan Stasiun Pemadam Kebakaran Universitas. Meskipun belum tergarap secara penuh dan maksimal, Kampus Indralaya dinobatkan sebagai kampus dengan luas pengembangan lahan terluas di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. ¹ Universitas Sriwijaya memiliki sepuluh fakultas, yaitu:

1. Fakultas Ekonomi (FE)
 - a. Ekonomi Pembangunan (S1)
 - b. Manajemen (S1)
 - c. Akuntansi (S1)
 - d. Akuntansi (S0/D3)
 - e. Kesekretariatan Negara (S0/D3)

2. Fakultas Hukum (FH)
 - a. Ilmu Hukum (Kekhususan pada bidang Pidana, Perdata, Administrasi, Tata Negara, Internasional) (S1)
3. Fakultas Teknik (FT)
 - a. Teknik Sipil (S1)
 - b. Teknik Pertambangan (S1)
 - c. Teknik Kimia (S1)
 - d. Teknik Elektro (S1)
 - e. Teknik Mesin (S1)
 - f. Arsitektur (S1)
 - g. Teknik Geologi (S1)
4. Fakultas Kedokteran (FK)
 - a. Pendidikan Dokter (S1)
 - b. Ilmu Keperawatan (S1)
 - c. Kedokteran Gigi (S1)
 - d. Psikologi (S1)
5. Fakultas Pertanian (FP)
 - a. Agronomi (S1)
 - b. Ilmu Tanah (S1)
 - c. Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian (S1)
 - d. Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) (S1)
 - e. Ilmu Hama Dan Penyakit Tumbuhan (S1)
 - f. Teknik Hasil Pertanian (S1)
 - g. Teknik Pertanian (S1)
 - h. Peternakan (S1)

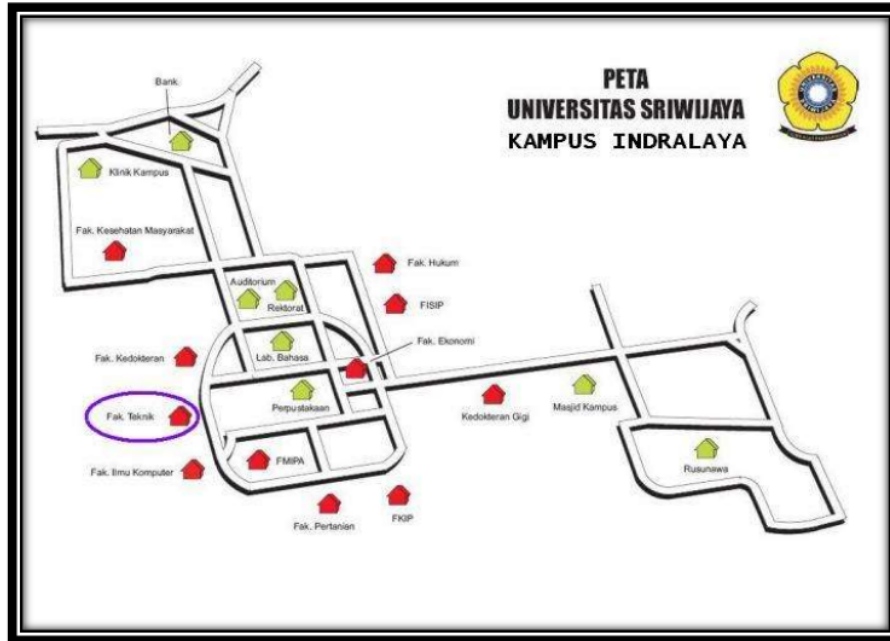
- i. **Budidaya Perairan (S1)**
 - j. **Teknologi Hasil Perikanan (S1)**
 - k. **Agroekoteknologi (S1)**
6. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)**
- a. **Pendidikan Matematika (S1)**
 - b. **Pendidikan Biologi (S1)**
 - c. **Pendidikan Kimia (S1)**
 - d. **Pendidikan Fisika (S1)**
 - e. **Pendidikan Teknik Mesin (S1)**
 - f. **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (S1)**
 - g. **Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (S1)**
 - h. **Pendidikan Sejarah (S1)**
 - i. **Bimbingan & Konseling (S1)**
 - j. **Pendidikan Ekonomi (S1)**
 - k. **Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia dan Daerah (S1)**
 - l. **Pendidikan Bahasa Inggris (S1)**
 - m. **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)**
 - n. **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (S1)**
 - o. **Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (D2)**
 - p. **Program Kependidikan Guru dalam Jabatan (S1)**
 - q. **Pendidikan Luar Sekolah (S1)**
7. **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)**
- a. **Ilmu Administrasi Negara (S1)**
 - b. **Sosiologi (S1)**
 - c. **Ilmu Komunikasi (S1)**

- d. Ilmu Hubungan Internasional (S1)
8. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- a. Matematika (S1)
 - b. Fisika (S1)
 - c. Kimia (S1)
 - d. Biologi (S1)
 - e. Ilmu Kelautan (S1)
 - f. Farmasi (S1)
9. Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM)
- a. Teknik Informatika (S1)
 - b. Teknik Informatika (Kelas Bilingual S1)
 - c. Sistem Komputer (S1)
 - d. Sistem Komputer (Kelas Profesional S1)
 - e. Sistem Informasi (S1)
 - f. Sistem Informasi (Kelas Bilingual S1)
 - g. Sistem Informasi (Kelas Profesional S1)
 - h. Teknik Komputer (S0/D3)
 - i. Teknik Komputer dan Jaringan (S0/D3)
 - j. Manajemen Informatika (S0/D3)
 - k. Komputerisasi Akuntansi (S0/D3)
10. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
- a. Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)
 - b. Ilmu Gizi (S1)
 - c. Kesehatan Lingkungan (S1)

2. Peta Fakultas di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya

Berikut adalah Peta Fakultas di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

(<http://www.ft.unsri.ac.id/index.php/menu/10>)



B. Mengidentifikasi Matakuliah Kewirausahaan di Fakultas Universitas Sriwijaya.

Riset ini adalah strategi pengembangan matakuliah kewirausahaan sebagai upaya mengoptimalkan karakter *entrepreneurship* mahasiswa Universitas Sriwijaya pada fakultas-fakultas di Universitas Sriwijaya Provinsi Sumatera Selatan. Studi riset ini adalah terhadap fakultas Universitas Sriwijaya yang memiliki matakuliah kewirausahaan. Adapun fakultas Universitas Sriwijaya yang memiliki matakuliah kewirausahaan antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Adapun dua Fakultas lainnya yakni

Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Hukum (FH) tidak memiliki matakuliah kewirausahaan. Berikut adalah hasil temuan di lapangan dari beberapa fakultas yang memiliki mata kuliah kewirausahaan.

¹⁶ 1. **Fakultas Ekonomi**

Fakultas Ekonomi merupakan fakultas yang didirikan pada tanggal 31 Oktober 1953. Fakultas ini memiliki 101 tenaga pengajar PNS, 13 tenaga pengajar non PNS dan 104 orang tenaga administrasi (51 PNS dan 53 non PNS) ini memiliki visi yaitu menjadi Fakultas Ekonomi yang terkemuka di kawasan ASEAN pada dasawarsa kedua abad-21. Adapun jurusan yang terdapat di Fakultas Ekonomi adalah jurusan manajemen, ekonomi pembangunan serta akuntansi.

Program studi yang ada di bawah jurusan manajemen adalah sebagai berikut :

- a. D-III Kesekretariatan
- b. S1 Manajemen
- c. S2 Ilmu Manajemen
- d. S2 Magister Manajemen
- e. S3 Ilmu Manajemen

Program Studi yang ada di bawah Jurusan Ekonomi Pembangunan adalah sebagai berikut :

- a. S1 Ekonomi Pembangunan
- b. S2 Ilmu Ekonomi
- c. S3 Ilmu Ekonomi

Program Studi yang ada di bawah Jurusan Akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. D-III Akuntansi

b. S1 Akuntansi

c. Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)

Mata kuliah kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi terdapat pada lima jurusan yakni D3 Kesekretariatan, S1 Manajemen, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Akuntansi, S2 Magister Manajemen. Terkhusus D3 Kesekretariatan hanya konsentrasi Manajemen Pemasaran yang memiliki matakuliah kewirausahaan, sedangkan jurusan lain memiliki mata kuliah kewirausahaan di semua konsentrasi.

Mata kuliah kewirausahaan yang ditawarkan dengannama Kewirausahaan, terkhusus jurusan S2 Magister Manajemen ditawarkan dengan nama mata kuliah Entrepreneurship. Ditawarkan pada semester ganjil pada setiap jurusannya dan termasuk dalam mata kuliah yang wajib di ambil oleh beberapa jurusan tertentu (wajib jurusan).

Terdapat delapan dosen Fakultas Ekonomi yang mengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp; Dra. Suhartini Karim, M.M; Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si; Drs. H. A. Nazaruddin, MM; Drs. Abbas Effendy, M.Si; Dr. Suhel, S.E, M.Si; Drs. Harun Nurrasyid, M.Com; Imam Asngari, S.E, M.Si. namun beberapa dari dosen tersebut sudah ada yang pensiun atau tidak lagi mengajar mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi yaitu Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si, proses belajar mengajar mata kuliah kewirausahaan modul yang bersifat pilihan/tidak wajib dimiliki mahasiswa. Mahasiswa dibebaskan untuk memilih sendiri buku mata kuliah kewirausahaannya.Selain itu dosen juga memiliki SAP/GBPP/RPS sebagai pedoman mata kuliah satu semester.

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki empat jurusan yang ditawarkan yakni Ilmu Administrasi Negara, Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Hubungan Internasional. Matakuliah kewirausahaan ditawarkan di semua jurusan kecuali Hubungan Internasional yang baru saja berdiri setahun yang lalu. Pada jurusan Ilmu Administrasi Negara, mata kuliah dengan nama Kewirausahaan ini ditawarkan setiap semester genap yaitu semester enam (6) dengan kedudukan mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa Administrasi Negara (wajib jurusan). Pada jurusan Sosiologi, mata kuliah dengan nama Kewirausahaan ini ditawarkan setiap semester ganjil yaitu dengan kedudukan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa jurusan sosiologi. Dalam arti, mahasiswa boleh tidak mengambil mata kuliah tersebut. Selanjutnya pada jurusan Ilmu Komunikasi, mata kuliah dengan nama Kewirausahaan ini juga ditawarkan pada semester genap seperti Administrasi Negara. Kedudukannya juga merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi (wajib jurusan).

Pada proses belajar mengajar, FISIP memiliki sepuluh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Jurusan Administrasi Negara memiliki dua dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu Ermanovida, S.Sos, M.Si dan Sena Putra Prabujaya, S.AP, M.AP. Jurusan Sosiologi memiliki empat dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu Dra.Dyah Hapsari ENH, M.Si; Vieronica Varbi S., S.Sos, M.Si; Dra.Hj. Eva Lidya, M.Si; Safira Soraida, S.Sos, M.Si. Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki empat dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu Ermanovida, S.Sos, M.Si; R.A Wulantari, M.Si; Dra.Dyah Hapsari ENH, M.Si; dan Sari Mutiara Aisyah, S.IP, M.A.

Berdasarkan proses wawancara dengan salah satu dosen pengampu matakuliah kewirausahaan yakni Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si, proses belajar mengajar

menggunakan buku berjudul Kewirausahaan kara Ermanovida, S.Sos, M.Si. Buku bersifat tidak wajib atau mahasiswa diperbolehkan memiliki buku kewirausahaan lainnya. Selain itu dosen juga memiliki SAP/GBPP/RPS sebagai pedoman mata kuliah satu semester.

3. Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom)

Fakultas Ilmu Komputer memiliki jurusan diantaranya adalah Sistem Informasi, Sistem Informasi Bilingual, Sistem Informasi Profesional (Asal D3), Teknik Informatika, Teknik Informatika Bilingual, Sistem Komputer, Sistem Komputer Unggulan, Sistem Informasi Profesional (Asal D3), D3 Manajemen Informatika, D3 Komputerisasi Akuntansi, D3 Teknik Komputer, dan D3 Teknik Komputer Jaringan. Tiap jurusan memiliki nama mata kuliah yang sama yaitu Kewirausahaan, meskipun pada kurikulum lama sempat bernama Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis. Mata kuliah bersifat wajib jurusan.

Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan di Fasilkom berjumlah 6 orang. Adapun dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan pada jurusan Sistem Informasi dan Sistem Informasi Bilingual yaitu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si dan Ermanovida, S.Sos, M.Si. Jurusan Sistem Informasi Profesional (Asal D3), Teknik Informatika, dan Teknik Informatika Bilingual oleh Yudha Pratomo, M.Sc, PH.d. Jurusan Sistem Komputer, Sistem Komputer Unggulan, dan Sistem Informasi Profesional (Asal D3) oleh Ahmad Fali Oklilas, M.T. Jurusan D3 Manajemen Informatika oleh Rizka Dhini Kurnia, M.Sc. sedangkan jurusan D3 Komputerisasi Akuntansi, D3 Teknik Komputer, dan D3 Teknik Komputer Jaringan oleh Mira Afrina, S.E, M.Sc.

Berdasarkan proses wawancara dengan salah satu dosen pengampu matakuliah kewirausahaan yakni Ahmad Fali Oklilas, M.T, proses belajar mengajar menggunakan buku Slide power point, *e-book* dari DIKTI, serta bahan ajar dari acara kewirausahaan atau narasumber yang kompeten. Modul berbentuk *e-book* bersifat tidak wajib atau mahasiswa diperbolehkan memiliki buku kewirausahaan lainnya. Selain itu dosen juga memiliki RPS sebagai pedoman mata kuliah satu semester.

16 4. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) didirikan pertama kali tanggal 1 Oktober 1958. Jurusan yang terdapat pada Fakultas ini terdiri dari Pendidikan Kimia, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Fisika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, dan Pendidikan Teknik Mesin. Nama matakuliah kewirausahaan seluruhnya bernama Kewirausahaan, kecuali jurusan Pendidikan Fisika dengan nama Kewirausahaan 1 dan 2, jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini dengan nama Pendidikan Kewirausahaan, jurusan Bimbingan dan Konseling dengan nama Pendidikan Entrepreneurship.

Matakuliah Kewirausahaan ditawarkan pada jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester enam dengan kedudukan wajib jurusan, jurusan Pendidikan Sejarah pada semester dua dengan kedudukan sebagai mata kuliah pilihan, jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada semester tujuh dengan kedudukan sebagai mata kuliah wajib jurusan, jurusan Pendidikan Fisika pada semester 6 dan 7 dengan kedudukan matakuliah sebagai wajib jurusan pengganti KKN, jurusan Pendidikan Kimia pada semester tiga dengan kedudukan sebagai matakuliah wajib jurusan, jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar pada semester tujuh dengan kedudukan sebagai matakuliah wajib pengganti KKN, jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini pada semester enam dengan kedudukan sebagai matakuliah wajib pengganti KKN, jurusan Bimbingan dan Konseling pada semester tiga dengan kedudukan sebagai matakuliah pilihan, jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada semester empat dengan kedudukan sebagai matakuliah wajib jurusan, serta jurusan Pendidikan Teknik Mesin pada semester lima dengan kedudukan sebagai matakuliah wajib jurusan. Adapun dosen pengampu matakuliah kewirausahaan di FKIP berjumlah 6 orang yaitu Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd; Drs. Rusmin AR, M.Pd; Dra. Siti Fatimah, M.Si; Drs. Ikbal Barlian, M.Pd; Dwi Hasmidyani, S.Pd, M.Si; Firmansyah, S.Pd, M.Si.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu dosen pengampu matakuliah kewirausahaan FKIP, Firmansyah, S.Pd, M.Si, pada proses belajar mengajar dosen menggunakan beberapa buku yaitu buku Entrepreneurship Kewirausahaan oleh Robert D. Hisrich, buku Dasar-Dasar Kewirausahaan oleh Ir. Hendro, M.M, buku Kewirausahaan oleh Prof. Dr. H. Buchari Alma, dan buku Kewirausahaan oleh Dr. Buchari Alma. Buku bersifat pilihan dalam arti mahasiswa dibebaskan memilih buku kewirausahaan mereka masing-masing. Dosen juga memberikan slide power point. Proses belajar mengajar juga dilengkapi pedoman berupa RPS.

5. Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 108 Tahun 1963 tertanggal 20 September 1963 dan diresmikan pada tanggal 26 September 1963. Fakultas Pertanian memiliki beberapa jurusan yakni Peternakan, Agroekoteknologi, Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis

Pertanian. Adapun matakuliah kewirausahaan memiliki nama yang sama yaitu Kewirausahaan dan seluruh jurusan mewajibkan matakuliah ini.

Pada Jurusan Peternakan dan Agroekoteknologi menawarkan matakuliah kewirausahaan pada semester ganjil, sedangkan jurusan Budidaya Perairan, Teknologi Hasil Perikanan, dan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Pertanian menawarkan matakuliah kewirausahaan pada semester genap. Dosen pengampu matakuliah kewirausahaan pada Fakultas Pertanian jurusan Peternakan domisili Indralaya yakni Dr. Ir. Suparman, SHK; Elly Rosana, S.P, M.Si; Muhammad Arby, S.P,M.Si. jurusan Agroekoteknologi domisili Indralaya yakni Dr. Ir.Suparman, SHK dan Ir. Bambang Gunawan, M.Si. Jurusan Budidaya Perairan domisili Indralaya yakni Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan Dr. Ir. A. Napoleon, M.P. Jurusan Teknologi Hasil Perikanan domisili Indralaya yakni Herpandi, S.Pi, M.Si, P.Hd; Dwi Inda Sari, S.Pi, M.Si; Dr. Sherly Ridhowati N.I, S.Tp, M.Sc. Jurusan Agroekoteknologi domisili Palembang yakni Ir. Nukmal Hakim, M.Si;Dr. Ir. A. Napoleon, M.P; Dr. Ir.Suparman, SHK; Muhammad Arby, S.P,M.Si. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis domisili Palembang yakni Dr. Ir. Najib Asmani, M.Si; Dr. Ir. Lidwina, N.S, M.Si.

Pada proses belajar mengajar di Fakultas Pertanian, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen FP yakni Dr. Ir.Lidwina, N.S, M.Si bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses perkuliahan adalah slide powerpoint dan e-book dari Dikti.Pedoman perkuliahan kewirausahaan juga diatur dalam SAP/GBPP/RPS yang dimiliki oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan.

6. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) memiliki beberapa jurusan yakni Matematika (S1), Fisika (S1), Kimia (S1), Biologi (S1), Ilmu Kelautan (S1), Farmasi (S1). Hampir seluruh jurusan memiliki mata kuliah kewirausahaan dan bersifat wajib jurusan. Namun, dikarenakan banyak oknum di FMIPA yang menganggap sebelah mata mengenai mata kuliah kewirausahaan, bahkan dikatakan bersifat 'abu-abu' atau tidak jelas, maka mempersulit penulis dalam mencari data.

7. ¹⁶ **Fakultas Teknik**

Fakultas Teknik didirikan tanggal 1 Oktober 1960. Sampai saat ini Fakultas Teknik telah memiliki beberapa jurusan di fakultasnya yang memiliki mata kuliah kewirausahaan, yakni : Teknik Sipil, Teknik Pertambangan, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Arsitektur. Adapun nama mata kuliah pada jurusan Teknik Sipil adalah Konsep Teknologi dan Kewirausahaan, jurusan Teknik Kimia memiliki nama mata kuliah kewirausahaan Technopreneurship, sedangkan yang lain memiliki nama matakuliah sama yaitu tetap Kewirausahaan.

Fakultas Teknik memiliki 17 dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan. Pada jurusan Teknik Sipil domisili Indralaya memiliki dua dosen yaitu Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S dan Bimo Brata. Sedang jurusan Teknik Sipil domisili Palembang memiliki dua dosen yang berbeda yaitu Ir. Hj. Reini Silvia Ilmiat, M.T dan Rhaptyalyani, S.T., M.Eng. Jurusan Teknik Pertambangan memiliki tiga dosen pengampu matakuliah kewirausahaan yakni Prof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, MS; Ir. Mukiat MS; dan Ir. Makmur Asyik, MS. Jurusan Teknik Kimia memiliki tiga dosen pengampu matakuliah kewirausahaan yaitu Dr. Hj. Heil Nurul Komariah S.T., M.T.; Dr. Ir. H. Syaiful, DEA; dan Selpiana S.T, M.T. Jurusan Teknik Elektro memili satu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan aitu

Hj.Rahmawati, S.T, M.T. Jurusan Teknik Mesin memiliki empat dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu Ir. Irwin Bizzy, M.T.; Qomarul Hadi, S.T., M.T.; Astuti, S.T., M.T.; dan Ir. H.Fusito,M.T. jurusan Teknik Arsitektur domisili Indralaya memiliki satu dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan yaitu Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT, sedangkan domisili Palembang yaitu Ir. H. Chairul Murod, M.T.

Matakuliah Kewirausahaan di tawarkan pada jurusan Teknik Pertambangan pada semester tiga sebagai mata kuliah wajib jurusan, pada jurusan Teknik Kimia pada semester lima sebagai mata kuliah wajib jurusan, jurusan Teknik Elektro pada semester delapan sebagai mata kuliah wajib jurusan, jurusan Teknik Mesin pada semester delapan sebagai mata kuliah wajib jurusan, dan pada jurusan Teknik Arsitektur ditawarkan sebagai mata kuliah pilihan.

8. Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki beberapa jurusan yaitu antara lain : ¹ Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1), Ilmu Gizi (S1), dan Kesehatan Lingkungan (S1). Tiap jurusan memiliki mata kuliah dengan nama Kewirausahaan. Adapun kedudukan mata kuliah kewirausahaan bersifat wajib jurusan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengevaluasi tentang sejauh mana perkembangan matakuliah kewirausahaan di masing-masing fakultas di Universitas Sriwijaya. Fakultas tersebut antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Komputer (Fasilkom), ¹³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Terdapat dua fakultas yang tidak menawarkan matakuliah kewirausahaan di Universitas Sriwijaya yakni Fakultas Hukum dan Fakultas Kedokteran.

Penelitian ini melihat bagaimana kondisi di fakultas masing-masing yang menawarkan matakuliah kewirausahaan serta sudah sejauh mana upaya yang dilakukan dosen selaku tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal itu dapat dilihat dari bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar, tenaga pengajar yang tersedia, kedudukan matakuliah di setiap fakultas, dan semester ditawarkannya matakuliah kewirausahaan.

Hasil penelitian ini adalah setiap fakultas masih berbeda dalam hal bahan ajar. Selain itu dosen pengampu matakuliah kewirausahaan masih beberapa yang belum paham mengenai kewirausahaan itu sendiri (tidak berwirausaha) sehingga masih perlu adanya komunikasi secara global di Universitas Sriwijaya mengenai mata kuliah kewirausahaan. Matakuliah kewirausahaan di beberapa fakultas juga masih memiliki kedudukan pilihan (tidak wajib untuk diambil) bagi mahasiswa. Beberapa fakultas juga masih menawarkan matakuliah kewirausahaan pada semester awal yang sebenarnya akan membuat mahasiswa lupa akan kewirausahaan. Sedangkan matakuliah kewirausahaan baiknya untuk ditawarkan di akhir-akhir semester agar mempersiapkan mahasiswa untuk berwirausaha pada kelulusannya

nanti. Untuk itu masih diperlukan komunikasi dengan menyatukan *frame* atau pandangan antar dosen pengampu matakuliah kewirausahaan di Universitas Sriwijaya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti berikan dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan yang layak untuk dilakukan, yaitu :

1. Meningkatkan partisipasi seluruh dosen pengampu matakuliah kewirausahaan untuk bekerjasama dalam meningkatkan peran matakuliah kewirausahaan di Universitas Sriwijaya.
2. Melengkapi dengan fasilitas dalam bentuk bahan ajar yang sama dalam matakuliah kewirausahaan sehingga tiap fakultas dapat memiliki pedoman yang sama dalam meningkatkan kewirausahaan di masing-masing fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adi, Susanto. 2002. *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Adi, Susanto. 2002. *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Aik, Tachri. 2007. *Kunci Sukses Wirausaha Melalui Pengenalan Diri dan Lingkungan Usaha*. Dalam majalah Ilmiah Universitas Winaya Mukti No. 1 Vol. 19 Oktober 2007 Hlm. 41-45
- Andreas, Harefa. 2004. *Inovasi kewirausahaan untuk semua orang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arman, Hakim. 2007. *Entrepreneurship membangun SpiritTknopreneurship*. Yogyakarta: Andi
- Bank Mandiri. 2010. *Kewirausahaan*
- Buchari, Alma. 2006. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Bruce, Anne. 2004. *How to Motivate Every Employee*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer
- Ciputra. 2009. *Ciputra Quantum*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Clements. 1996. *Bersikap Positif, Panduan bagi Para Manager*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Coulter, Mary. 2000. *Entrepreneurship in Action*. USA: Prentice Hall
- Djumhana, Purwanegara. 2007. *Pola Kemitraan PT. PerkebunanNusantara VIII (Persero)*.
- Mahli, Sembiring. 1997. *6 Kiat Menjadi Wiraswasta*. Jakarta: PT Penebar Swadaya
- Makalah Seminar Pola KemitraanKUKM dalam rangka pembinaan, pendampingan dan peningkatan ekonomi nasional.LJBB. Bandung

Drucker, Peter. 2002. *The Diciplin of Innovation in HRB on theInnovative Enterprise*.

Boston: Harvard Business School Press.

Rambat, Dkk. 1998. *Wawasan Kewirausahaan. Cara mudah menjadiWirausaha*. Jakarta:

Fakultas Ekonomi Universitas IndonesiaRohmadi, Rusdi. 1995. *Menjadi Wiraswasta*

Mandiri. Kedu: Cv RusdiSetia Karya

Ropke. 2004. *On Creating Entrepreneurial Energy in the EkonomiRakyat the case of*

Indonesian Cooperatives. Jurnal Ekonomi

Kewirausahaan. Volume III.No. 2. Juli 2004: 43-61

Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Volume: 13. 7 Februari 2012: 124-134

Entrepreneur dan Entrepreneurship. Volume IV.No. 1, 2. 8 Februari 2017: 1-10

Log Book Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	6 September 2017	Penelitian di Fakultas Ekonomi, Fasilkom, FKIP	Memasukkan surat izin dan meminta kontak dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan
6.	8 September 2017	Penelitian di Fakultas Teknik dan Fakultas Kesehatan Masyarakat	Memasukkan surat izin di FT namun belum dapat kontak dosen, belum memasukkan surat di FKM namun sudah dapat info mengenai dosen
7.	11 September 2017	Penelitian di FMIPA dan Fakultas Pertanian	Surat izin sudah masuk di FMIPA namun belum dapat kontak, FP surat izin sudah masuk dan sudah dapat kontak
8.	12 September 2017	Penelitian di FISIP, FE, Fasilkom, FKIP, FP, FMIPA, FT, dan FKM	Sudah dapat kontak dosen di FISIP. FE, Fasilkom, FKIP,FP, FMIPA, FT follow up surat izin. Memasukkan surat izin ke FKM
9.	19 September 2017	Diskusi riset di kampus Bukit	Revisi tabel keterangan kontak
10.	22 September 2017	Diskusi riset di kampus Indralaya, Penelitian di seluruh fakultas	Follow up surat dan meminta kontak dosen
11.	6 Oktober 2017	Penelitian FISIP, FE, FKIP, Fakultas Pertanian	Menghubungi dosen pengampu matakuliah kewirausahaan dan wawancara
12.	7 Oktober 2017	Penelitian FKIP dan Fasilkom	Menghubungi dosen pengampu matakuliah

			kewirausahaan dan wawancara
13.	8 Oktober 2017	Penelitian FE	Menghubungi dosen pengampu kwu yang lain
14.	9 Oktober 2017	Penelitian FP	Wawancara langsung dengan dosen FP
15.	13 Oktober 2017	Mengumpulkan laporan monev riset di LPPM Unsri Indralaya	
16.	20 Oktober 2017	Penelitian FT dan FKM	Follow up surat dan meminta data dosen pengampu matakuliah kwu
17.	25 Oktober 2017	Penelitian FT dan FKM	Follow up surat dan meminta data dosen pengampu matakuliah kwu
18.	13 November 2017	Diskusi riset di kampus Bukit	
19.	14 November 2017	Mengumpulkan laporan akhir riset di Kampus Unsri Indralaya	

Laporan Akhir 3

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	camnangtienganh.vn Internet Source	7%
2	matekudajantan.blogspot.com Internet Source	3%
3	staff.uny.ac.id Internet Source	2%
4	akaldankehendak.com Internet Source	2%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
8	kewirausahaan-feunlam.blogspot.com Internet Source	1%
9	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.ipdn.ac.id Internet Source	1 %
11	islamicstudents15.blogspot.com Internet Source	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
14	blog.dparagon.com Internet Source	1 %
15	docplayer.info Internet Source	1 %
16	imhere.unsri.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On